





Ucapkanlah sholawat dan salam yang sempurna atasnya".

4. Ya Allah. Jadikanlah kami sebaik-baik umat. Naungilah kami dengan payung kehormatan.  
 Ya Allah. Ya Tuhan kami golongkanlah kami dipadang mahsyar nanti dalam jumlahnya, dan jadikanlah lidah kami untuk memuji kebenaran Nya.  
 Ya Allah. Ya Tuhan kami. Kabulkanlah do'a kami ini karena sesungguhnya engkau adalah ya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.<sup>20</sup>

HIMMATA adalah merupakan salah satu kekayaan seni budaya Islam yang patut untuk dibanggakan, yang didalamnya berisi motivasi-motivasi untuk cinta terhadap Rasulullah saw. serta memberi dorongan untuk semangat berjuang demi tegaknya panji-panji Islam.

Dari sini para anggota diantarkan atau didorong untuk selalu menteladani atau mentaati ajaran-ajaran yang dibawa oleh Rasulullah saw. sedangkan sebagian ajaran-ajarannya disajikan dalam bentuk "NaskahHIMMATA" yang diantaranya berbunyi sebagai berikut:

### NASKAH HIMMATA

#### 1. Gelora Muqoddimah

Assalamu'alaikum wr. wb. Bismillahirrahmanirrahim. Dengan menyebut nama Mu ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Para hadirin yang terhormat !

Inilah gema suara maulid Diba'iyah yang dikumandangkan bersama oleh jam'iyah HIMMATA dengan hadrahnya.

Wahai Nabi besar Muhammad saw. adakah dihatimu terkandung arti atas kehadiran kami HIMMATA, yang semata-mata sebagai manifestasi cinta kasih kami atas segala kebajikan, ketulusan, kemurnian dan keluhuran perjuanganmu demu umatmu.

















Berdasarkan pada sistematika pembacaan seperti di atas, setiap materi selalu dibaca dengan alunan lagu khas HIMMATA, baik lagu biasa ataupun yalailnya dengan penuh hikmah ekspresi yang menjiwai isi kandungannya. Dalam membaca teks arab pada Ad Diba' (selai Rowinya), selalu diiringi dengan hadroh yang berkombinasi model iramanya. Sedangkan pada naskah HIMMATA, lebih bersifat "deklamatif atau puitis". Dari tehnik itulah, maka peserta secara implisit mendapatkan mauidloh-mauidloh hasanah yang bermanfaat dalam hidupnya.

Dalam pelaksanaannya, bagi mereka yang tidak mendapatkan tugas, maka mereka memegang teksnya masing-masing sambil menjawab atau mengiringi setiap lagu yang dibawakan oleh petugas, secara bergantian dengan tertib.

Sedangkan sebelum acara tersebut ditutup dengan pembacaan do'a maka setiap kali dari salah seorang peserta tampil untuk memberi nasihat agar para peserta memahami, menghayati bahkan mengamalkan isi atau kandungan Ad Diba' yang telah dibaca tersebut.

## B. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Agaknya terdapat hambatan atau kemunduran dalam bidang ini. Secara formal organisasi HIMMATA tidak menyelenggarakan usaha sosial seperti panti asuhan, poliklinik, BKIA dan lain sebagainya. Usaha sosial dilaksanakan diantara



pusat. Dengan demikian pada hakikatnya apa yang terjadi atau dilaksanakan dicabang dan diranting akan terjadi pula dicabang atau ranting lainnya.

Aktivitas dalam bidang keagamaan merupakan aktivitas rutin yang dilaksanakan oleh jam'iyah Himmata yakni rutinan ahad pon yaitu berkumpulnya anggota jam'iyah Himmata (pria wanita) tiap hari ahad pon untuk membaca Al Qur-an sampai khatam (khataman Al Qur-an).

Dalam kesempatan ini yang dipentingkan adalah refreshing terhadap jiwa anggota jam'iyah Himmata dengan penerangan agama oleh Muballigh, yang kemudian diteruskan dengan acara tanya jawab agama. Dan acara ini diakhiri dengan membaca sholawat Nabi dan memintakan ampun dan rahmat serta do'a bagi arwah para muslimin yang telah meninggal dunia. Acara ini dilaksanakan dilanggar-langgar kampung ataupun dimasjid.

Ternyata acara rutinan ahad pon tetap berjalan hingga sekarang ini dengan acara yang sama yaitu acara pertemuan tiap-tiap ahad pon. Ini besar pengaruhnya terutama terhadap anggota. Seakan-akan menciptakan kerukunan hidup hingga turun temurun, dan sekaligus kesadaran berkeluarga dalam jam'iyah Himmata juga terpupuk.

Sebagaimana terlihat sekarang ini, materi penyajian agama selalu diulang-ulang, juga materi disesuaikan dengan peristiwa penting pada bulan bersangkutan. Oleh karena itu

seakan-akan mereka memiliki tahun ajaran yang dimulai dari bulan syawal dan diakhiri menjelang bulan Romadlon, pada akhir bulan sya'ban. Pada bulan menjelang bulan Romadlon, biasanya diadakan pengajian dengan materi kesempurnaan iman dan akhlaq yang diambil dari kitab-kitab. Adapun selanjutnya untuk bulan Romadlon tidak diadakan pertemuan-pertemuan rutin seperti tersebut diatas, ataupun pengajian karena diharapkan para anggota akan membaca Al Qur-an di rumah masing-masing ataupun dilanggar-langgar, musholla-musholla serta masjid-masjid yang dekat dengan tempat kediaman mereka.

Adapun tujuan diadakanya pengajian dan rutinan ahadpon adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ukhuwwah Islamiyah diantara sesama warga Himmata dan juga masyarakat.
2. Menumbuhkan kembali sistim dakwah jamaah dengan sentuhan persuasif (pendekatan kemanusiaan yang tepat dan bijaksana)
3. Menggugah kepada masyarakat yang belum sadar dengan melaksanakan ajaran Islam.

Selain itu jam'iyah Himmata juga mengadakan pengkaderan terhadap anggota, karena untuk berlangsungnya suatu jam'iyah diperlukan orang-orang yang mampu dan pandai dalam memimpin serta fasih dalam memberi keterangan sehingga anggota faham dan tidak bosan untuk mendengarkan

